

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang memfasilitasi dalam bidang pendidikan yaitu penggunaan media pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Salah satu bentuk media pembelajaran adalah multimedia. (Briggs(1977))

Multimedia merupakan media yang menggabungkan teknologi dalam bentuk *verbal*, *audio* dan *visual*. Penggunaan multimedia yang menggabungkan beberapa aspek memberikan keunggulan untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Multimedia dapat merangsang ketertarikan dalam memahami materi pembelajaran, meningkatkan daya ingat serta menghindari tingkat kejenuhan dalam pembelajaran di kelas. Salah satu multimedia yang sesuai digunakan untuk menjelaskan proses pembuatan suatu produk dari awal sampai akhir dengan sistematis dan terperinci yaitu multimedia tutorial.

Penggunaan multimedia video tutorial sering digunakan sebagai media pembelajaran dalam metode pembelajaran *e-learning*, dapat menjelaskan suatu tahapan yang abstrak atau kejadian yang tidak dapat dihadirkan langsung pada proses pembelajaran(misalnya sistem ban berjalan di industri garmen), selain itu multimedia tutorial juga dapat digunakan untuk kelas besar dengan jumlah mahasiswa banyak sehingga materi tersampaikan secara menyeluruh. Multimedia tutorial sesuai digunakan dalam pembelajaran praktek.

Multimedia tutorial merupakan media yang menunjang proses pembelajaran praktek salah satunya adalah praktek membuat sulaman *richeulieu*. Sulaman *Richeulieu* merupakan jenis sulaman putih yang memiliki karakteristik pemilihan warna kain dan benang senada, pada motifnya terdapat rentangan-rentangan benang sebagai penghubung disebut *brides*, pada bagian-bagian yang diberi *brides* dilubangi sehingga membentuk motif yang berlubang membentuk kerancang yang menarik. Motif hias untuk sulaman *richeulieu* seluruhnya dikerjakan dengan

menggunakan tusuk *feston* rapat, terdapat jembatan atau *brides* merupakan rentangan benang(3-5 helai) dengan panjang maksimal 1cm, penggunaan tusuk feston dengan kepala feston diluar untuk motif yang tidak berlubang dan penggunaan tusuk feston dengan kepala feston didalam untuk motif berlubang. Sulaman *richeulieu* biasanya terinspirasi dari renggaan atau *stilasi* bentuk tumbuhan dan hewan, bentuk benda mati dan bentuk abstrak dengan motif kecil-kecil.

Sulaman *richeulieu* merupakan jenis sulaman yang memerlukan ketekunan, ketelitian, ketepatan dan kerapihan dalam pembuatannya sehingga penggunaan multimedia tutorial dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menjelaskan secara teori mengenai karakteristik, konsep sulaman *richeuleiu*, alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan sulaman *richeulieu* disertai pembelajaran praktek untuk mempermudah memahami proses pembuatan sulaman *richeulieu* dengan tepat dan sistematis.

Hasil Studi pendahuluan menunjukkan bahwa pada mata kuliah seni sulaman khususnya dalam pembuatan sulaman *richeulieu* memerlukan inovasi dalam penggunaan multimedia yang menunjang dalam proses pembelajaran, sehingga penulis akan membuat multimedia video tutorial sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan peserta didik, menghindari kejenuhan belajar di kelas sehingga cepat memahami proses pembuatan sulaman *richeulieu* .

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas menjadi dasar penulis dalam melakukan penelitian mengenai “ Pembuatan Multimedia Video Tutorial Sulaman *Richeulieu*”. Multimedia video tutorial dijadikan pilihan sebagai inovasi dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, meningkatkan keahlian dalam pembelajaran praktek, meningkatkan keaktifan peserta didik, meningkatkan kualitas belajar agar lebih menyenangkan untuk dipelajari dan tercapainya tujuan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Penelitian mengenai Multimedia Video Tutorial Pembuatan Sulaman *Richeulieu* dilakukan untuk memperoleh data yang valid untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul. Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Multimedia video tutorial merupakan multimedia *interaktif* berbentuk audio visual yaitu gabungan dari media teks, grafik, audio dan visual. Proses produksi multimedia tutorial dalam menyampaikan informasi dapat menggabungkan berbagai bentuk seperti grafis, narasi, video, dan animasi untuk meningkatkan informasi terserap optimal. Multimedia tutorial berisi mengenai tahapan-tahapan dalam pembuatan suatu produk maka harus dirancang dengan desain yang menarik dan pemaparan yang sistematis, selain untuk meningkatkan minat belajar multimedia tutorial juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran *individual learning*.

2. Sulaman *richeulieu* merupakan salah satu jenis sulaman putih dengan bentuk motif yang rumit sehingga memerlukan ketekunan, ketelitian dan kerapihan dalam proses pengerjaannya. Pembuatan Sulaman *richeulieu* harus memperhatikan hal-hal seperti motifnya tidak terlalu besar dan menyudut, terdapat rentangan-rentangan benang 3-5 helai dengan panjang maksimal 1cm yang disebut dengan *brides*, motif yang berlubang dilubangi dengan hati-hati menggunakan pendedel atau gunting bordir ukuran kecil dengan ujung lengkung, dan semua garis hias diselesaikan dengan tusuk feston rapat.

Maka berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ Bagaimana Pembuatan Multimedia Video Tutorial Sulaman *Richeulieu* ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah pembuatan multimedia video tutorial sulaman *richeulieu* sehingga meningkatkan minat dan pemahaman secara teori maupun praktek. Selain itu tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Membuat desain multimedia video tutorial pembuatan sulaman *richeulieu*.
2. Melakukan uji validasi dan verifikasi oleh ahli multimedia dan ahli materi, selain itu dilakukan uji terbatas pada Mahasiswa Tata Busana yang telah mengontrak mata kuliah seni sulaman.
3. Analisis data hasil validasi multimedia video tutorial pembuatan sulaman *richeulieu* dari ahli multimedia dan ahli materi untuk mengetahui kualitas kelayakan multimedia pembuatan sulaman *richeulieu* sebagai media pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai “Pembuatan Multimedia Video Tutorial Sulaman *Richeulieu*” diharapkan adanya manfaat ditinjau dari manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Ditinjau dari manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai sulaman *richeulieu* serta meningkatkan pemahaman dalam pembuatan sulaman *richeulieu* dalam mata kuliah seni sulaman oleh Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Ditinjau dari manfaat secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan multimedia video tutorial sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam mata kuliah praktek.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi yang berjudul Multimedia Video Tutorial Pembuatan Sulaman *Richeulieu* didalamnya terdapat 5 Bab, diantaranya yaitu : Bab I Pendahuluan berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II Tinjauan Pustaka membahas mengenai konsep sulaman *richeulieu* yang di dalamnya berisi mengenai karakteristik sulaman *richeulieu*, desain motif dan pola hias sulaman *richeulieu*, alat dan bahan untuk pembuatan sulaman *richeulieu*, jenis tusuk dasar hias untuk sulaman *richeulieu*, dan mengenai multimedia tutorial pembelajaran di

dalamnya membahas pengertian multimedia video tutorial, komponen multimedia tutorial, kelebihan multimedia tutorial, format penyampaian multimedia tutorial, dan manfaat multimedia tutorial. Bab III Metode Penelitian berisi mengenai desain penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data. Bab IV Temuan dan Pembahasan berisi mengenai hasil validasi, analisis data dan pembahasan secara keseluruhan. Bab V mengenai simpulan dan rekomendasi berisi tentang penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil temuan dan pembahasan penelitian.